

Pernyataan Muhammadiyah Tentang Kekerasan Anak

Senin, 05-10-2015

Muhammadiyah sangat prihatin dengan tingginya kekerasan dan kriminalitas anak baik anak sebagai korban maupun sebagai perilaku tindak kekerasan. Dengan kekejian dan meningkatnya kekerasan terhadap anak, Indonesia sudah berada dalam keadaan darurat kejahatan anak. Anak adalah aset bangsa.

Karena itu jika keadaan ini terus berlanjut Indonesia akan mengalami keterputusan generasi. Tingginya kekerasan terhadap anak menunjukkan betapa rusaknya moralitas bangsa dan rapuhnya keluarga sebagai basis perlindungan dan pendidikan anak. Secara politik, maraknya kejahatan terhadap anak merupakan bukti negara telah abai dan gagal melindungi anak sebagai kelompok rentan.

Muhammadiyah mengharapkan semua pihak agar bertindak bersama- sama untuk menghentikan kekerasan terhadap anak. Muhammadiyah mengusulkan perlunya revisi undang- undang perlindungan anak. Hukuman bagi pelaku kejahatan anak terlalu ringan dan tidak menimbulkan efek jera. Muhammadiyah mendesak kepada aparaturnya keamanan dan penegak hukum agar segera menangkap dan menghukum pelaku kejahatan anak dengan hukuman maksimal. Muhammadiyah mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bekerjasama membangun lingkungan ramah anak dan melakukan aksi nyata untuk menghentikan kekerasan terhadap anak. Jakarta, 5 Oktober 2015 Abdul Mu'ti Sekretaris umum PP. Muhammadiyah

Foto: Ilustrasi kekerasan terhadap anak

Sumber foto: <http://poskotanews.com>